

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah membahas tentang Peranan K.H Kalyubi Nawawi dalam Mengembangkan Sosial Keagamaan di Kresek Tahun 1969-2013 pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini peneliti memperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. K.H Kalyubi Nawawi berasal dari Desa Renged Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang, Banten. K.H Kalyubi Nawawi merupakan anak dari pasangan K.H Nawawi dan ibu Hj. Aspiah. Ayahnya (K.H Nawawi) yang juga adalah seorang kiyai di Renged Kresek. K.H Kalyubi Nawawi lahir pada tanggal 13 April tahun 1930 M. Memiliki 5 saudara kandung, yakni H. Asmuni, Hj Nasiyah, K.H Mahmmud, K.H Kalyubi Nawawi, Hj. Hamidah. K.H Kalyubi Nawawi ketika dewasa menikah dengan Hj. Supiah yang merupakan anak dari Bapak Majid dan ibu Hj. Alinah yang merupakan orang asli Renged Kresek. K.H Kalyubi Nawawi dan istrinya dikarunia 6 orang anak, 2 orang anak laki-laki dan 4 orang anak perempuan. Sejak kecil K.H Kalyubi Nawawi telah mendapatkan pendidikan pertama yaitu pengajaran mengenai ajaran-ajaran agama Islam tingkat dasar seperti membaca Al-

Quran, fiqih, akhlak, dan sebagainya. Pengajaran tersebut didapat langsung dari ayahnya sendiri yaitu K.H Nawawi. Berkat kecerdasan dan keuletannya dalam belajar K.H Kalyubi Nawawi semakin menguatkan tekadnya lebih rajin dan tekun beribadah. Pondok Pesantren yang dipilih K.H Kalyubi Nawawi setelah belajar dari ayahnya sendiri, yakni pada usia 20 tahun K.H Kalyubi Nawawi melanjutkan pendidikannya ke Pondok Pesantren Pelamunan Serang. K.H Kalyubi Nawawi wafat pada tanggal 13 Mei 2013 pada usia 83 tahun, karena sakit yang dideritanya sejak lama.

2. Secara geografis, Kecamatan Kresek berada di ujung Barat sebelah utara dari Kabupaten Tangerang. Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Kresek tidak jauh berbeda dengan sosial budaya masyarakat Banten daerah lain pada umumnya. Tahun 1950 kondisi keagamaan masyarakat Kresek masih terbilang belum mendekati kesempurnaan. Kendalanya memang banyak karena kondisi ekonomi pada masa itu belum sejahtera, sehingga mendorong orang untuk sibuk bekerja dengan tidak menyeimbangkan kegiatan dirinya dengan masalah Ruhaniah, norma sosial adat dan agama. Kehadiran K.H Kalyubi Nawawi di Kresek menjadikan perubahan kepada masyarakat untuk lebih

mengutamakan ilmu agama dan mengamalkannya, sehingga lambat laun kondisi keagamaan masyarakat Kresek semakin baik dan masyarakat termotivasi untuk belajar dan memperdalam ilmu agama. K.H Kalyubi Nawawi merupakan tokoh kiyai di Kresek yang memiliki karakteristik tersendiri dalam hal keagamaan.

3. Di Desa Renged Kresek Tangerang sudah ada tempat-tempat belajar menuntut ilmu agama Islam bagi anak-anak, remaja dan orangtua berupa Joglo, Surau-surau dan Mushola di tiap-tiap lingkungan dan kelompoknya masing-masing yang diasuh oleh para kiyai. Bahkan pada waktu yang bersamaan terdapat pondok pesantren yang agak besar, pondok pesantren itu dinamakan Pondok Pesantren Manbaul Hikmah. Pondok pesantren itu diasuh oleh tiga serangkai daun emas bersaudara, yakni Kiyai Syarif selaku perintis, K.H Mahmud Nawawi dan K.H Kalyubi Nawawi. Lembaga Pendidikan Islam Manbaul Hikmah Kresek didirikan pada tanggal 16 April 1969. Lembaga ini bertujuan untuk menghasilkan insan-insan yang berakhlak karimah mendalami pendidikan agama Islam yang dilengkapi pengetahuan umum agar bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. K.H Kalyubi Nawawi selain mengajar di Pondok Pesantren Manbaul Hikmah, beliau juga mengajar di majelis ta'lim. Majelis ta'lim ini diberi nama

yaitu Majelis Ta'lim Manbaul Hikmah, yang dirikan pada tahun 1980. Jamaah yang ikut pengajian di majelis ta'lim ini sangat banyak dan umumnya didominasi oleh para kiyai yang ingin memperdalam ilmunya. Namun bukan berarti majelis ta'lim ini dikhususkan untuk para kiyai saja, tetapi K.H Kalyubi Nawawi sebagai pengajar membebaskan siapa saja untuk mengikuti pengajiannya.

## **B. Saran-saran**

Penulis sadar sepenuhnya bahwa kesalahan, kekurangan dan ketidak sempurnaan terdapat didalam penulisan skripsi ini. Masih banyak hal yang belum dibahas yang disebabkan oleh terbatasnya sumber dan informasi dan sebagian lain karena kelemahan dan keterbatasan dalam memahami informasi yang ada. Karena itu penulis mengharapkan saran yang mendukung agar dalam pembuatan karya kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Sehubung dengan penelitian peranan K.H Kalyubi Nawawi ada beberapa saran-saran yaitu:

1. Bagi lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten kiranya perlu menambah sumber-sumber bacaan terkait dengan sejarah, baik sejarah nasional, sejarah Islam

dan kajian-kajian sumber mengenai tokoh-tokoh lokal di Banten agar dapat membantu mahasiswa yang ingin mempelajari, memahami bahkan menjadikannya sumber untuk penelitian kedepannya tentang tokoh-tokoh lokal Banten.

2. Bagi jurusan Sejarah Peradaban Islam perlunya dibuat jurnal ilmiah tentang biografi tokoh-tokoh pejuang dan berpengaruh yang berasal dari Banten dan luar.
3. Untuk mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam, dalam melakukan penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan tokoh yang akan dikaji, serta harus lebih mempersiapkan diri dalam proses pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.